



► KAMPANYE PEMILU

Bawaslu Copot Spanduk Bernada Provokatif



Loket konsultasi APK milik DPMP/TSP Kota Jogja yang dibuka di Mall Pelayanan Publik Balai Kota Jogja.

UMBULHARJO—Bawaslu Kota Jogja menemukan sejumlah pelanggaran dan potensi pelanggaran selama masa kampanye. Ketua Bawaslu Kota Jogja, Andie Kartala menyatakan jajarannya bersama Satpol PP Kota Jogja baru saja mencopot alat peraga kampanye (APK) yang melanggar aturan, Selasa (5/12).

Beberapa spanduk yang dicopot bermuatan provokasi, yakni ada upaya menunggangi isu soal pernyataan Ade Armando terkait dengan politik dinasti DIY. "Tujuannya untuk *black campaign* atau memberikan

isu negatif ke partai lain," kata Andie saat ditemui, Rabu (6/12).

Terbaru, Bawaslu Kota Jogja juga menerima keluhan terkait dengan pemasangan APK di sekitar Politeknik Pembangunan Pertanian di Jalan Kusumanegara. Dia menyebut, di sana terpasang APK salah satu parpol peserta pemilu. Bawaslu sempat berkomunikasi dengan caleg pemilik APK. Setelah ada komunikasi, pemasang akan melepas dan memindah APK ke tempat lain yang diizinkan. "Peserta pemilu masih taat dengan aturan yang berlaku, dan alhamdulillah kami

terus meminimalkan penindakan pelanggaran," katanya.

Sementara, untuk mempermudah pemasangan APK, Pemkot Jogja membuka fasilitas loket konsultasi perizinan APK di Mall Pelayanan Publik (MPP). Layanan ini dibuka sejak dimulainya masa kampanye Pemilu 2024 hingga Februari 2024 mendatang. Loket pelayanan dibuka Senin-Jumat mulai pukul 08.00 WIB hingga 14.00 WIB.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

(DPMP/TSP) Kota Jogja, Budi Santosa mengatakan keberadaan loket perizinan ini berawal dari terbitnya Peraturan Wali Kota Jogja No. 75/2023 tentang Alat Peraga Kampanye (APK). Perwal tersebut mengatur secara teknis pemasangan APK dan bahan kampanye di Kota Jogja. Budi menyebut, sejauh ini layanan terkait APK telah tersedia di dalam aplikasi *Jogja Smart Service* (JSS). "Tetapi kami juga masih membuka untuk *desk manual* agar tidak terjadi kebingungan karena regulasinya agak detail," ujarnya, Selasa (5/12). (ANI Annissa Karini)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005